

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia usaha yang terus berkembang, mengakibatkan tuntutan akan produk pun semakin berkembang pula. Di dalam kehidupan, manusia tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan. Berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini diciptakan agar membantu dan mempermudah kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu kebutuhan manusia adalah *furniture*. *Furniture* ini dapat berupa tempat tidur, meja kursi tamu, almari pakaian, dan juga rak hiasan. Sebagai awalnya, produk-produk *furniture* ini bertujuan untuk mempermudah kegiatan kita. Misalnya, almari pakaian bertujuan untuk menyimpan pakaian yang dikenakan agar tidak mudah rusak, tempat tidur untuk membuat kita nyaman saat beristirahat, dan rak hiasan untuk menyimpan benda atau barang agar tersusun rapi serta dapat juga memperindah ruangan. Seiring dengan perkembangan produk, segi *design* menjadi salah satu unsur yang berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

Sejalan dengan permintaan konsumen akan produk tersebut, maka terbukalah peluang bagi perusahaan-perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang *furniture*, untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dari

adanya peluang usaha, maka tidak heran bila terdapat persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang yang sama.

Perusahaan selalu dihadapkan pada situasi dan kondisi yang cepat berubah. Perubahan yang terus menerus dapat mengakibatkan persaingan yang dihadapi oleh pelaku industri akan semakin ketat. Oleh karena itu, setiap pelaku industri harus mampu untuk meningkatkan kemampuannya untuk menghadapi persaingan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan kemampuan bersaing dengan cara salah satunya adalah melalui perencanaan produksi. Perencanaan produksi diperlukan dan dipergunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan aktivitas produksi perusahaan, sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan konsep perusahaan. Tanpa adanya perencanaan yang baik maka bukanlah tidak mungkin suatu aktivitas perusahaan akan menimbulkan masalah bagi perusahaan itu sendiri, misalnya, persediaan barang yang berlebih, banyaknya waktu menganggur tenaga kerja, dan pemborosan tenaga kerja, masalah-masalah ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya. Bila biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan lebih besar dari yang seharusnya, maka dapat dipastikan harga jual dari produknya juga akan lebih tinggi.

Perencanaan produksi perusahaan berperan sangat penting, yaitu : (Sofjan Assauri, 2004: 129)

- a. Untuk mencapai tingkat/level keuntungan tertentu. Misalnya berapa hasil (output) yang diproduksi supaya dapat dicapai tingkat/level profit yang diinginkan dan tingkat persentase

tertentu dari keuntungan setahun terhadap penjualan yang diinginkan.

- b. Untuk menguasai pasar tertentu, sehingga hasil atau output perusahaan ini tetap mempunyai pangsa pasar tertentu.
- c. Untuk mengusahakan supaya perusahaan ini dapat bekerja pada tingkat efisiensi tertentu.
- d. Untuk mengusahakan dan mempertahankan supaya pekerjaan dan kesempatan kerja yang sudah ada tetap pada tingkatnya dan berkembang.
- e. Untuk menggunakan sebaik-baiknya (efisiensi) fasilitas yang sudah ada pada perusahaan yang bersangkutan.

Metode perencanaan produksi adalah dengan metode *Agregate Planing*.

Pengertian *Agregate Planning* menurut Sri Joko (2004: 293) adalah

“Penentuan jumlah dan alokasi waktu beberapa sumber daya yang sifatnya fleksibel seperti tenaga kerja dan persediaan guna memenuhi permintaan konsumen untuk jangka waktu menengah, yaitu antara 3 (tiga) sampai dengan 18 (delapan belas) bulan yang akan datang”

Perencanaan agregat mempunyai tujuan untuk meminimalkan biaya produksi, ini senada dengan yang diungkapkan oleh Kresnohadi (2001;432), yaitu :

“tujuan perencanaan agregat adalah meminimalkan biaya sepanjang periode perencanaan”

Peran dan fungsi perencanaan agregat dalam suatu perusahaan dapat dikatakan sangat penting, karena perencanaan ini akan menjadi acuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dari perencanaan agregat ini pula dapat terlihat prediksi biaya produksi yang akan dikeluarkan perusahaan. Biaya produksi ini nantinya akan menjadi harga pokok suatu

produk dan akan menjadi penentu harga jual produk itu sendiri. Harga jual produk nantinya akan menjadi salah satu strategi dalam memenangkan persaingan dengan produk-produk sejenis yang beredar dipasaran.

Demikian juga dengan PD. Santosa yaitu suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi kayu dan produksi meubel. PD. Santosa memproduksi beberapa jenis meubel, yaitu meja kursi tamu, tempat tidur, almari pakaian dan rak hiasan. PD. Santosa telah menciptakan beberapa desain untuk masing-masing jenis barang hasil produksinya. Beberapa desain yang diciptakan mendapatkan pangsa pasar yang besar dikalangan masyarakat terutama produk rak hiasan, yang bisa dinyatakan sebagai produk primadona PD. Santosa. Walaupun begitu, PD. Santosa selalu dihadapkan pada persaingan dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Untuk menghadapi persaingan, PD. Santosa perlu meningkatkan tingkat efisiensi, sehingga biaya produksi dapat ditekan, dengan biaya produksi yang rendah, PD. Santosa dapat menetapkan harga jual yang rendah dan diharapkan hal ini dapat memenangkan persaingan. Selama periode 2009, total penjualan PD. Santosa mencapai 617 unit. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.1 Penjualan Produk Rak Hiasan
Periode Tahun 2009

Bulan	penjualan
Jan	42
Feb	44
Maret	46
April	45
Mei	48
Juni	53
Juli	49
Agustus	52
September	61
Oktober	58
November	60
Desember	59
TOTAL	617

Sumber : bagian administrasi dan personalia PD. Santosa

Strategi yang dapat digunakan untuk memperoleh harga jual produk yang bersaing dipasaran adalah Perencanaan Agregat. Perencanaan Agregat memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan memproduksi suatu produk, antara lain : jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, persediaan produk. Hal-hal tersebut berkaitan dengan biaya operasional dalam memproduksi produk. Biaya yang timbul dari operasional ini merupakan salah satu dasar bagi penentuan harga jual produk. Sesuai dengan tujuannya, Perencanaan Agregat bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi, maka diharapkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan lebih efisien dan efektif. Dari kondisi diatas maka sudah selayaknya dilakukan penelitian di PD. Santosa yang hasilnya dilaporkan dengan judul “**Analisis**

Perencanaan Agregat dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi di PD. Santosa Cirebon”

1.2. Identifikasi Masalah

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dapat menimbulkan dampak yang tidak sedikit terhadap produsen. Dampak ini dapat memiliki efek yang negatif maupun positif. Dampak positif misalnya adalah bila produknya dapat menguasai pasar, maka *brand image* perusahaan tersebut akan semakin kuat dan dikenal oleh masyarakat. Dampak negatifnya adalah perusahaan yang kalah bersaing akan mengalami penurunan omset penjualan.

Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan perlu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efisien. Dalam menentukan output hasil produksi, terdapat beberapa kendala dan keterbatasan atau kelangkaan faktor – faktor produksi yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, agar dapat memperhitungkan dan menentukan kuantitas hasil produksi, diperlukan suatu perencanaan produksi yang dapat membantu dalam meramalkan kebutuhan akan faktor-faktor produksi serta memanfaatkan strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sbb :

1. Bagaimana perencanaan produksi di PD. Santosa yang diberlakukan selama ini?
2. Mungkinkah perencanaan agregat diterapkan di PD. Santosa?
3. Strategi perencanaan agregat yang bagaimana yang paling tepat diterapkan di PD. Santosa?
4. Berapa biaya produksi yang harus ditanggung oleh PD. Santosa bila menggunakan strategi perencanaan agregat?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengumpulkan dan meneliti data yang berkaitan dengan perencanaan produksi serta menarik kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data yang tersedia. Kesimpulan ini dapat di gunakan perusahaan sebagai saran yang dapat diterapkan untuk perencanaan produksi pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan masalah yang telah di urai, maka tujuan di lakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi produksi yang dilakukan di PD. Santosa pada saat ini.
2. Untuk mengetahui kemungkinan penerapan perencanaan agregat di PD. Santosa.

3. Untuk mengetahui strategi perencanaan agregat yang paling tepat di PD. Santosa.
4. Untuk mengetahui besarnya biaya produksi bila menggunakan strategi perencanaan agregat.

1.4. Pembatasan Masalah

PD. Santosa memiliki beragam jenis hasil usaha, seperti meja kursi tamu, tempat tidur, almari pakaian, dan rak hiasan. Agar pembahasan penelitian tidak terlalu meluas, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya jenis produk rak hiasan saja yang akan di bahas. Hal ini dikarenakan, produk jenis ini yang mendapatkan respon yang paling positif dipasaran.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah yang berkaitan dengan rencana produksi.

2. Akademik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan berguna untuk penelitian selanjutnya, sebagai referensi dalam bidang kajian yang serupa.

3. Penulis.

- Untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi, dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh Sidang Sarjana Strata Satu Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Untuk menerapkan dan mengembangkan teori – teori yang telah diperoleh selama kuliah.